

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi Naratif dengan pendekatan Metode Kualitatif. Studi Naratif adalah studi yang mendeskripsikan pengalaman hidup seseorang atau organisasi ataupun kronologi mengenai suatu kejadian yang unik (Noekent & Kurniawan, 2020).

Dalam hal ini peneliti membutuhkan data dari Anggi Frisca sebagai sutradara sekaligus penulis naskah dari film “*Tegar*” untuk menceritakan bagaimana proses yang ia lakukan dalam mengembangkan karakter Tegar sebagai tokoh protagonis utama dalam film. Data tersebut nantinya akan dianalisis dan dielaborasi dengan data-data yang lainnya.

Kemudian Metode Kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada pemahaman proses dan makna tanpa diuji atau diukur dengan presisi melalui data deskriptif. Dalam penelitian ini, peristiwa dideskripsikan melalui pendengaran, pengalaman, dan pernyataan naratif atau deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alamiah dan bersifat apa adanya, fokusnya pada fenomena di lapangan dengan penekanan pada kualitas (Gunawan, 2013; Satori & Komariah, 2010; Strauss & Corbin, 1998).

Luaran dari penelitian ini akan bersifat kualitatif dikarenakan sumber data yang didapatkan berasal dari data observasi yang berisikan analisis mengenai penceritaan, penokohan, dan penyutradaraan dalam film panjang “*Tegar*” untuk memenuhi data yang diperlukan dalam menganalisis “*Character Basis*” dan “*Character Change Sequence*” dari tokoh Tegar itu sendiri.

Kemudian adapun sumber data yang berasal dari hasil wawancara untuk memenuhi data yang diperlukan dalam menganalisis “*Character Basis*” serta mencari tahu bagaimana proses kreatif yang dilakukan oleh Anggi Frisca sebagai sutradara sekaligus penulis naskah ketika sedang melakukan proses pengembangan karakter Tegar.

Sumber data dari studi dokumentasi juga diperlukan didalam penelitian ini guna memberikan referensi bagi peneliti dalam melakukan proses analisis terkait

“*Character Change Sequence*” dari tokoh Tegar dalam naskah film panjang “*Tegar*”.

Ketiga sumber data di atas akan dielaborasi secara deskriptif dengan teori-teori yang berkaitan dari hasil Studi Literatur peneliti agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalam rumusan masalah dengan komprehensif tanpa menimbulkan adanya pertanyaan baru.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Agar mendapatkan sumber yang paling akurat dalam proses penelitian ini, maka peneliti menghubungi Sutradara sekaligus Penulis dari naskah film panjang “*Tegar*”, yaitu Anggi Frisca melalui akun media sosial untuk dijadikan sebagai narasumber dalam proses pengkajian ini. Dalam prosesnya, Anggi Frisca kemudian memberikan nomor kontak asistennya yaitu Anisa Zuhalmi agar peneliti dapat berkomunikasi melalui beliau untuk mendiskusikan waktu dan tempat sesi wawancara

Peneliti memberikan instrumen wawancara kepada Anggi Frisca seminggu sebelum agenda sesi wawancara ditetapkan agar topik pembahasan tidak terlalu melebar. Sesi wawancara dilaksanakan secara tatap muka di Kantor Cabang Aksa Bumi Langit Bandung pada tanggal 16 Mei 2024. Dalam sesi wawancara peneliti juga meminta izin Anggi Frisca untuk melakukan perekaman selama sesi wawancara berlangsung agar peneliti tidak akan kehilangan data yang dipaparkan oleh narasumber.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan pada saat menghimpun data dari pengkajian yang peneliti lakukan:

a. Observasi

Peneliti menggunakan teknik Observasi agar mampu mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang akan dibahas didalam penelitian

ini. Peneliti akan mengobservasi mulai dari film *Tegar* itu sendiri dari segi penceritaan, penokohan, dan pengadeganan untuk memenuhi data yang diperlukan dalam menganalisis *Character Basis* dan *Character Change Sequence* dari tokoh Tegar itu sendiri.

b. Wawancara

Peneliti kemudian menggunakan teknik wawancara agar mampu mendapatkan data yang akurat. Hal ini dilakukan dengan cara menghubungi dan kemudian menemui narasumber yang akan menjadi subjek dalam proses pengkajian ini, dimana subjek tersebut adalah Sutradara sekaligus Penulis dari naskah film panjang *Tegar*, yaitu Anggi Frisca untuk memenuhi data yang diperlukan dalam menganalisis *Character Basis* serta mencari tahu bagaimana proses kreatif yang dilakukan ketika sedang melakukan proses pengembangan karakter. Sehingga peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik yang sedang dianalisis oleh peneliti agar data yang diperoleh menjadi sangat spesifik dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Studi Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data melalui dokumen tertulis berupa tulisan di sebuah kertas atau *soft file* seperti foto, video, film ataupun naskah. Dengan tujuan untuk memberikan referensi bagi peneliti dalam melakukan proses analisis terkait *Character Change Sequence* dari tokoh Tegar dalam naskah film Panjang *Tegar*.

d. Studi Literatur

Peneliti kemudian akan melakukan proses analisis terhadap pengembangan karakter protagonis Tegar di dalam naskah film panjang "*Tegar*" berdasarkan teori dasarnya dengan tujuan untuk memperkuat

hasil analisis yang telah diperoleh peneliti agar data tersebut menjadi data yang komprehensif.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data Model Interaktif dari Miles dan Huberman. Seperti yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul “*Qualitative Data Analysis*” bahwa analisis data Model Interaktif dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif hingga seluruh data dianalisis sepenuhnya tanpa kekurangan (Miles & Huberman, 1994). Proses analisis ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan / Verifikasi. Berikut adalah rincian penjelasannya:

1. Pengumpulan Data

Selama proses pengumpulan data, analisis data juga bisa dilakukan secara simultan. Data mencakup informasi dari apa yang terlihat, didengar, dan diamati. Data yang terkumpul bukanlah data akhir yang dapat langsung dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan akhir. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu, melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

Tahap ini terus berlangsung seiring berjalannya penelitian. Tujuannya adalah untuk lebih mempertajam, mengelompokkan, membimbing, menghilangkan data yang tidak relevan, dan mengorganisirnya. Dalam tahap ini, peneliti akan menggabungkan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang kemudian akan dikelompokkan berdasarkan Teori “*Positive Change Arc*” dari K.M. Weiland. Dimana data dari hasil observasi dan wawancara akan dikelompokkan menjadi satu agar peneliti dapat menganalisis “*Character*

Basis” dari tokoh Tegar. Kemudian data dari hasil observasi dan studi dokumentasi akan dikelompokkan menjadi satu supaya peneliti dapat menganalisis “*Character Change Sequence*” dari tokoh Tegar.

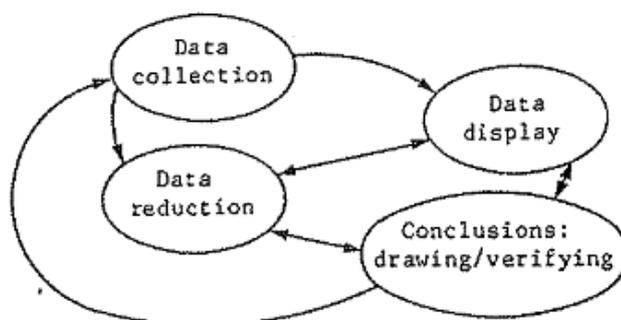
3. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada rangkaian informasi yang terstruktur dan membuka peluang untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan memperhatikan penyajian data, peneliti lebih mudah memahami situasi dan menentukan langkah selanjutnya. Format penyajian data dapat berupa diagram, deskripsi singkat, grafik, *chart*, atau tabel. Dalam proses analisis ini, peneliti akan menyajikan data deskripsi yang dapat menjelaskan “*Character Basis*” dan “*Character Change Sequence*” dari tokoh Tegar berdasarkan hasil reduksi data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dengan mereduksi dan menyajikan data, peneliti menyimpulkan temuan yang didukung oleh bukti kuat selama tahap pengumpulan data. Kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap perumusan masalah dan pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti sejak awal.

Components of Data Analysis: Interactive Model



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Buku *Qualitative Data Analysis* (1994)

3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji data analisis yang telah diperoleh, peneliti akan melakukan Teknik pengujian keabsahan data untuk memastikan agar data analisis yang digunakan dalam penelitian ini memang dapat dipercaya dan valid.

Menurut Patton dalam bukunya yang berjudul "*Qualitative Research & Evaluation Methods*", Keabsahan data adalah standar kebenaran dari data hasil penelitian yang lebih fokus pada data atau informasi daripada jumlah atau sikap orang. Pada dasarnya, pengujian keabsahan data dalam penelitian hanya menitikberatkan pada uji validitas dan reliabilitas. Perbedaan utama antara validitas dan reliabilitas terletak pada instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah datanya (Patton, 2002).

Data atau temuan dalam penelitian kualitatif dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Moleong, 2009; Soendari, 2012).

Menurut Moleong dalam bukunya yang berjudul "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" dikatakan bahwa ada beberapa cara untuk menguji kredibilitas (derajat kepercayaan) dari sebuah data, yaitu: (1) Perpanjangan keikutsertaan, (2) Ketekunan pengamatan, (3) Triangulasi, (4) Pengecekan sejawat, (5) Kecukupan referensial, (6) Kajian kasus negatif, dan (7) Pengecekan Anggota (Moleong, 2009).

Dari beberapa cara tersebut, peneliti menggunakan model Triangulasi untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti. Untuk itu, peneliti menggunakan model Triangulasi Metode karena setelah peneliti melakukan proses analisis, maka data analisis tersebut akan diuji keabsahan datanya dengan menggunakan hasil dari data observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.